

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. BMT Ummatan Washatan memberikan pembiayaan mudarabah kepada anggota dengan dasar kepercayaan penuh kepada setiap anggota untuk menjalankan usahanya. Di BMT Ummatan Washatan melakukan pembiayaan mudarabah pertanian berupa tanaman padi, jagung, tebu dan kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya untuk dikelola sipenggarap dengan imbalan presentase tertentu dari hasil panen. Prosedur melakukan pembiayaan pertanian dengan akad mudarabah, disini itu seperti yang pertama anggota datang ke BMT melakukan permohonan, kita menjelaskan tata cara melakukan permohonan serta produknya di BMT dan yang terakhir diputuskan layak atau tidak layaknya anggota menerima dana pembiayaan. Setelah menjelaskan prosedur pembiayaan pertanian dengan akad mudarabah, beliau meminta persyaratan pembiayaan kepada Anggota. Berikut persyaratan yang ada di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Akad Mudarabah pada Pembiayaan Pertanian di BMTU mmatan Wasathan Tertek Tulungagung:

1. Faktor pendukung

a. Pelayanan

Baitul Maal wa Tamwil Ummatan Washatan Tertek Tungagung sangat memperhatikan bagaimana proses kegiatannya terutama yang berkaitan dengan para anggotanya. Proses selalu dikaitkan dengan kegiatan operasional suatu perusahaan atau lembaga yang dilakukan setiap hari.

b. Harga (Bagi hasil)

Maksud dari harga disini adalah bagi hasil yang diterima oleh kedua pihak (BMT dan anggota) sesuai dengan kesepakatan. Sistem pembagian bagi hasil di lembaga ini berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, dimana bagi hasil yang diberikan/dietrima tergantung dari kegunaan uang (pembiayaan) digunakan untuk usaha seperti apa. Seperti yang disampaikan narasumber Ibu Jamilah mengenai penetapan harga.

c. Kepercayaan

Pada prinsip kepercayaan ialah hal yang penting dalam kekuatan pelayanan ataupun penawaran kepada anggota, ketika nasabah tertarik pada lembaga maka secara otomatis anggota akan tertarik untuk melakukan simpanan di lembaga tersebut, maka jujur dan amanah perlu diaplikasikan di lembaga sehingga prinsip jujur dan amanah dapat menjadikan ketertarikan anggota.

2. Faktor penghambat

a. Ketidak menentuan hasil dan harga komoditas

Pekembanganya Pertanian yang di alami oleh petani yang mengalami ketidak stabilan harga dan hasil petani di picu oleh faktor kembangan ekonomi secara mikro dan makro serta di pengaruhi alam dan cuaca. Harga tidak hanya menyangkut tentang bagi hasil yang diperoleh, namun juga kestabilan keuangan yang harus dijaga oleh lembaga. Kestabilan keuangan yang kurang baik akan menjadi penghambat dalam menarik minat calon anggota baru, kestabilan keuangan dapat disebabkan oleh terjadinya penunggakan tagihan anggota yang menyebabkan perputaran uang menjadi melambat

b. Pelaksanaan

Dalam menjalankan usaha petani tidak selalu mengalami panen dan sebaliknya terjadi gagal panen di Baitul mal Wa tamwil Ummatan Wasthan Tertek Tulungagung.

c. Pendapatan Ekonomi

Para petani biasanya menggantungkan hidupnya pada hasil panen dan tidak memiliki penghasilan lainnya, sehingga menghambat dalam proses pembiayaan karena anggota tidak memiliki jaminan pengembalian memadai.

B. Saran-Saran

1. Bagi Manajer BMT

Hendaknya lebih berusaha untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan tentang pembiayaan mudarabah pertanian, untuk menambah khazanah keilmuan pada bidang tersebut.

2. Kepada Pengelola BMT

Supaya lebih kreatif dalam memberikan pelayanan kepada paraanggota BMT Ummatan Washatan dalam upaya mengembangkan usaha pertanian yang dimiliki oleh para anggotanya dan lebih meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Anggota BMT

Supaya lebih baik dalam memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh BMT Ummatan Washatan dalam mengembangkan usaha yang sudah dijalankan dan dapat membantu meningkatkan pengelolaan BMT Ummatan Washatan supaya lebih baik dan maju.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan mudarabah pertanian untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.